

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Prevalensi tenaga kesehatan di RSI Banjarnegara yang menjadi karier *Enterobacteriaceae* penghasil ESBL sebesar 13,1%. Seluruh tenaga kesehatan di RSI Banjarnegara yang menjadi responden memiliki perilaku baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara perilaku pencegahan dan pengendalian infeksi dengan kejadian karier *Enterobacteriaceae* penghasil ESBL pada tenaga kesehatan di RSI Banjarnegara.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu membandingkan proporsi kejadian karier *Enterobacteriaceae* penghasil ESBL pada tenaga kesehatan dan bukan tenaga kesehatan, misalnya pada pasien, penunggu pasien, pengunjung rumah sakit, maupun masyarakat umum untuk mengetahui faktor lainnya yang berperan dalam kejadian karier *Enterobacteriaceae* penghasil ESBL.